



KELURAHAN
PEGUYANGAN

PEMERINTAHAN I

2025

PROFIL
KELURAHAN

LAPORAN
PROFIL
KELURAHAN



**PROFIL KELURAHAN PEGUYANGAN
TAHUN 2025**

**KELURAHAN PEGUYANGAN
KECAMATAN DENPASAR UTARA
KOTA DENPASAR**

Disusun berdasarkan
Data Potensi Desa/Kelurahan Tahun 2025
dan
Data Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2025

1. Gambaran Umum Kelurahan Peguyangan

Secara historis Denpasar pada mulanya merupakan pusat Kerajaan Badung yang kemudian ditetapkan menjadi Pusat Pemerintahan Kabupaten Tingkat II Badung dan selanjutnya mulai Tahun 1958 Denpasar menjadi sebagai pusat Pemerintahan Tingkat I Bali. Pesatnya perkembangan yang terjadi di Kota Denpasar menyebabkan pemerintah Kabupaten Tingkat II Badung menganggap perlu mengusulkan Kota Denpasar menjadi Administratif dengan keluarnya peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1978 maka Denpasar dijadikan Kota Administratif, dengan jumlah penduduk pada saat terbentuk 206,59 jiwa dan tingkat pertumbuhan pada waktu itu 3,5% Per Tahun. Dengan melihat pesatnya perkembangan Kota administratif Denpasar di berbagai sektor kehidupan masyarakat maka tidak mungkin hanya ditangani Pemerintahan berstatus Kota Administratif, oleh karena itu dibentuk Pemerintahan Kota Madya yang mempunyai kewenangan otonom untuk mengatur dan mengurus wilayah perkotaan sehingga berhasilguna. Untuk mewujudkan Denpasar menjadi Daerah otonom maka status administratif Denpasar Menjadi kotamadya Daerah Tingkat II dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor: 43 Tahun 1983, tertanggal 31 Maret 1983 akhirnya pada tanggal 15 Januari 1992 berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 Tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar di sahkan, serta Kotamadya Daerah Tingkat II diresmikan oleh menteri Dalam negeri pada tanggal 27 Pebruari 1992 sehingga merupakan babak baru bagi penyelenggaraan pemerintah Daerah Tingkat II dan Kota Madya Daerah Tingkat II Denpasar. Dengan terbitnya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diganti dengan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah penyebutan Kota Madya Daerah Tingkat II menjadi Kota Denpasar. Peguyangan merupakan wilayah yang terdapat di wilayah Kecamatan Denpasar Utara. Terkait dengan nama “PEGUYANGAN” tersebut ada beberapa informasi yang menurut cerita tokoh-tokoh masyarakat serta didukung oleh bukti-bukti peninggalan yang diketemukan dan berdasarkan beberapa sumber yang dijadikan pedoman. Membicarakan tentang sejarah Peguyangan yang dahulunya menjadi induk dari Kelurahan Peguyangan, hal lain yang tidak akan lepas dari daerah Peguyangan secara keseluruhan, karena Kelurahan Peguyangan adalah merupakan bagian pemekaran dari Desa Peguyangan yang di pecah menjadi 3 (Tiga) wilayah yaitu :

1. Kelurahan Peguyangan
2. Desa Peguyangan Kaja
3. Desa Peguyangan Kangin

Kelurahan Peguyangan dan Desa Peguyangan Kaja termasuk di dalam Desa Adat Peguyangan, sedangkan Desa Peguyangan Kangin terdiri dari beberapa Desa Adat seperti (Desa Adat Peraupan, Desa Adat Peninjoan, Desa Adat Kedua, Desa Adat Jenah dan Desa Adat Cengkilung).

2. Sejarah Kelurahan Peguyangan

Sejarah dapat dikemukakan berdasarkan data baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang didapat melalui cerita/babad dan informasi dari para tetua sebagai berikut:

1. Prasasti Pura Batan Celagi Banjar Belusung Desa Peguyangan Kaja.

Disana ada catatan yang berbunyi “Sam Sat Set Kahyangan” secara umum artinya Pemuka yang memelihara Parhyangan dan para pengemong diharapkan setia untuk memeliharanya. Dari Parhyangan ini diperkirakan timbul nama Peguyangan.

2. Prasasti Pura Batur Bantas desa peguyangan kangin.

Yang terdiri dan 1 lembar perunggu yang berbahasa Bali Kuno yang telah pernah dibaca oleh Bapak Ketut Ginama seOrang yang ahli archeologi dimana lempengan prasasti tersebut hurufnya banyak yang rusak dan diperkirakan prasasti tersebut merupakan lembar yang ke empat dan diperkirakan dibuat pada abad 11. Disana hanya berisikan penghargaan dan pembebasan kepada pengemongnya dan peraturan-peraturan raja, dan tidak ditemui asal nama Peguyangan.

3. Peguyangan dalam kerajaan Bali Kuno.

Penemuan berupa candi-candi kecil yang kita jumpai di Pura Desa Peguyangan yang disebut “Pacung Gumi” atau “Cakra Wiwa” yang dibuat oleh Kebo Iwa yang kira-kira berarti “Kekuatan daerah atau cakra yang artinya memutar (menguasai) daerah atau yang memegang tampuk pemerintahan di daerah ini. Candi Kecil dan prasasti yang ada berasal dan pemerintahan Sri Jayapangus ±1170 Masehi. Melihat dari hal tersebut dapatlah disimpulkan bahwa pada jaman itu sudah ada pemerintahan kecil di Peguyangan ini.

4. Peguyangan dalam Babad Pemecutan

Pada sekitar tahun 1690-an dimana pada waktu tersebut telah berkuasa Kyai Jambe Merik. Beliau membangun puri di Alang Badung (Suci sekarang). Pada waktu itu, kerajaan Teguh Kori sudah berubah ke dinasti Jambe dengan kerajaannya disebut dengan Bandana Negara atau Kerajaan Badung. Pada awal berkuasanya Kyai Jambe Merik, kembali datang ke kerajaan Badung pasukan Goak dari Buleleng dibawah pimpinan Panji Sakti. Alasan dari penyerangan tersebut adalah untuk meminang putri dari warih Kyai Notor Wandira atau Kyai Bandana. Bila keinginan tersebut tidak diberikan maka kerajaan Badung akan dikuasai oleh Kerajaan Buleleng. Tentu saja permintaan tersebut ditolak oleh raja Badung. Maka terjadilah pertempuran hebat di daerah Blusung. Pertempuran yang dahsiat tersebut telah mengorbankan sangat banyak prajurit baik dari kerajaan Badung maupun dari kerajaan Buleleng. Darah yang mengalir dari tubuh prajurit yang tewas telah memenuhi daerah pertempuran bagaikan kubangan darah (pekubangan warak). Tidak ada yang menang maupun kalah dalam pertempuran tersebut. Pertempuran dahsiat tersebut diakhiri dengan pertukaran putri dari warih raja masing-masing kerajaan. Dari warih Raja Badung, yang diserahkan adalah putri dari Lanang Kemoning, setelah diperistri oleh Raja Buleleng menurunkan soroh Pedawa di Singaraja. Sedangkan dari warih Raja Buleleng, yang diserahkan adalah putri dari Ki

Tamlang, setelah diperistri Raja Badung menurunkan soroh Tamlang di Titih. Setelah beberapa lama, kata “pekubangan” berubah menjadi peguyangan.

5. Menurut penuturan Orang-Orang tua yang belum kami temui sumber

tertulisnya. Mengatakan bahwa Peguyangan itu berasal dari kata Maguyang (makipu). Dimana waktu itu raja Panji Sakti menaiki kuda (asti) dari Denpasar/Badung menuju utara. Mengwi. Dimana setelah sampai di daerah perbatasan dengan kerajaan Mengwi, menemui daerah becek kuda beliau lalu makipu atau meguyang. Hingga daerah tersebut, daerah Pakipuan atau daerah Paguyangan lama kelamaan menjadi Peguyangan.

6. Peguyangan Pada Jaman Penjajahan Belanda.

Mengenai pemerintahan raja kecil yang berkuasa di Peguyangan yang berada dibawah kerajaan Badung tidak banyak kami ketahui karena belum diketemukan data- data yang otentik/pasti. Pada tahun 1906 setelah Belanda menginjakkan kakinya di Badung, Raja Badung menyambut dengan senjata (perang). Dalam peperangan ini juga rakyat serta raja Peguyangan yang merupakan bagian kerajaan Badung turut mempertahankan hingga darah penghabisan. Setelahnya Badung kalah maka daerah ini juga menjadi jajahan Belanda. Karena perkembangan jaman serta bertambahnya laju pertumbuhan penduduk perkotaan dan terbentuknya Kota Administratif Denpasar, sejak itulah Desa Peguyangan yang meliputi 2 desa adat dipecah berdasarkan surat keputusan Bupati Kepala Daerah tingkat II Badung Nomor: 167/Pem.15/166/1979, yang terbagi menjadi tiga wilayah yakni Kelurahan Peguyangan, Desa Peguyangan Kaja dan Desa Peguyangan Kangin. Kemudian Kelurahan Peguyangan ditempatkan menjadi Kelurahan definitif dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Bali Nomor: 57/1982, tanggal 1 Juni 1982. Kelurahan Peguyangan berada diwilayah Desa Adat Peguyangan. Kelurahan Peguyangan mewilayahi 13 (tiga belas) Banjar diantaranya:

1. Banjar Kepuh
2. Banjar Tengah
3. Banjar Benaya
4. Banjar Pulugambang
5. Banjar Tek-Tek
6. Banjar Pemalukan
7. Banjar Kertasari
8. Banjar Dakdakan
9. Banjar Hita Bhuana
10. Banjar Tag-Tag Kelod
11. Banjar Tag-Tag Tengah

12. Banjar Tag-Tag Kaja

13. Banjar Prajasari,

dan 11 (sebelas) Lingkungan diantaranya:

1. Lingkungan Kepuh

2. Lingkungan Pulugambang

3. Lingkungan Tektek

4. Lingkungan Pemalukan

5. Lingkungan Kertasari

6. Lingkungan Dakdakan

7. Lingkungan Hita Bhuana

8. Lingkungan Tag Tag Kelod

9. Lingkungan Tag Tag Tengah

10. Lingkungan Tag Tag Kaja

11. Lingkungan Praja Sari,

Adapun nama Kepala Lingkungan dan Nama Kelian Adat yaitu:

Nama Kepala Lingkungan,

1. I Komang Apriyanta, Kepala Lingkungan Kepuh

2. Anak Agung Putu Gede Wisnawa, Kepala Lingkungan Pulugambang

3. I Ketut Yuliarta, Kepala Lingkungan Tek-Tek

4. I Nyoman Riawan, Kepala Lingkungan Pemalukan

5. I Ketut Sunaka, Kepala Lingkungan Kertasari

6. I Wayan Rustika Dharma, Kepala Lingkungan Dakdakan

7. I Nyoman Sugiarta, Kepala Lingkungan Tag Tag Kaja

8. I Wayan Uri Wijaya, Kepala Lingkung Tag Tag Tengah

9. I Made Jayantara, Kepala Lingkungan Tag Tag Kelod

10. Gede Agus Ariartha, Kepala Lingkungan Hita Bhuana

11. I Nengah Sudiana, Kepala Lingkungan Praja Sari

Dan nama Kelian Banjar,

1. I Gusti Ketut Rai Subaga, Kelian Banjar Kepuh

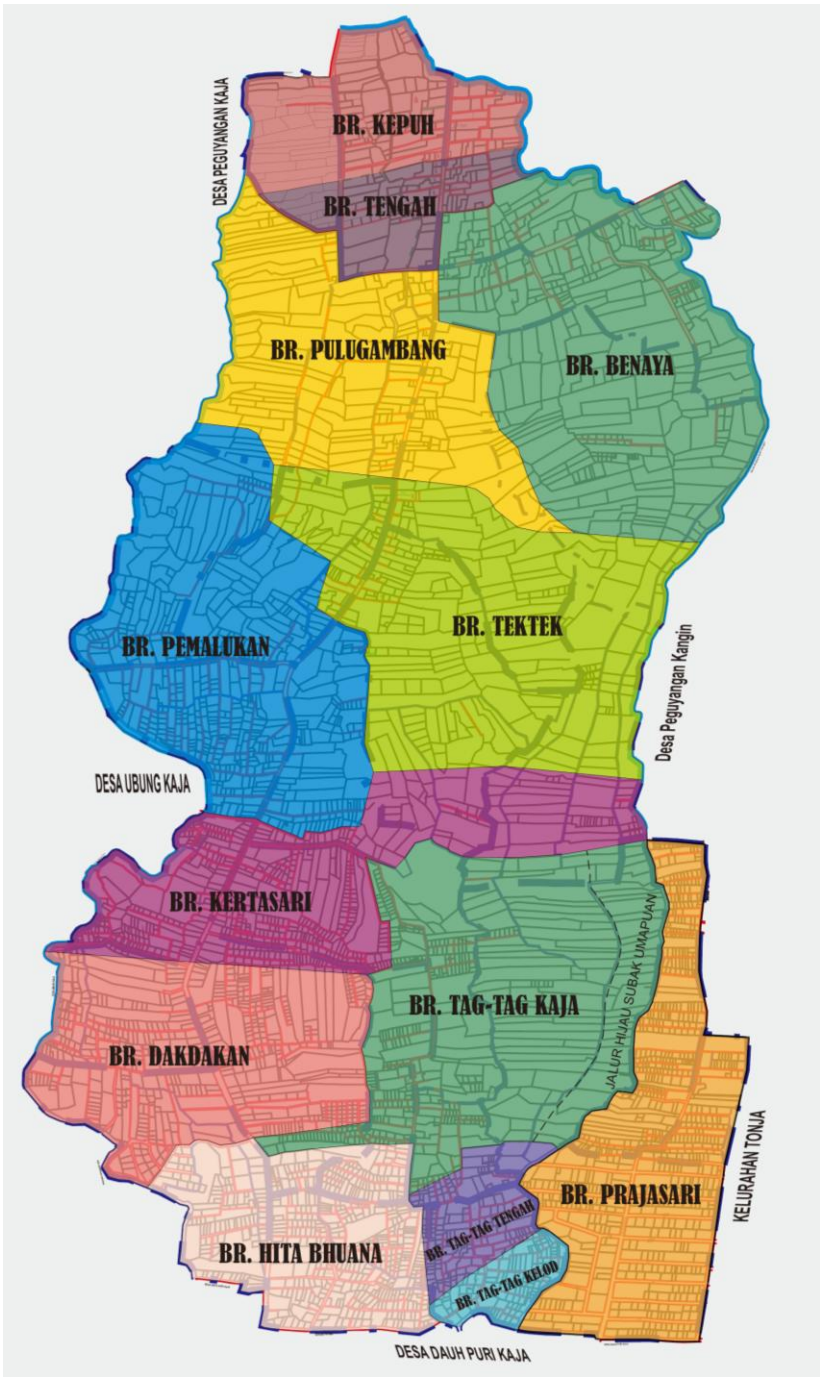
2. Anak Agung Rai Susilantara, Kelian Banjar Tengah

3. Anak Agung Bagus Widara, Kelian Banjar Benaya
4. Anak Agung Mardika, Kelian Banjar Pulugambang
5. I Wayan Warmita, Kelian Banjar Tek tek
6. I Made Berati, Kelian Banjar Pemalukan
7. I Gusti Agung Gede Putra, Kelian Banjar Kertasari
8. I Wayan Suwirta, Kelian Banjar Dakdakan
9. I Wayan Kardana, Kelian Banjar Tag Tag Kaja
10. I Wayan Murka, Kelian Banjar Tag Tag Tengah
11. I Nyoman Ardana Artha, Kelian Banjar Tag Tag Kaja
12. I Wayan Sucipta, Kelian Banjar Hita Bhuana
13. I Nyoman Katon, Kelian Banjar Praja Sari

3. Letak Geografis Kelurahan Peguyangan

Kelurahan Peguyangan merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Secara administratif, Kelurahan Peguyangan memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Peguyangan Kaja, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dauh Puri Kaja, sebelah timur berbatasan dengan Desa Peguyangan Kangin dan Kelurahan Tonja, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Ubung dan Desa Ubung Kaja. Penetapan batas wilayah Kelurahan Peguyangan mengacu pada SK Gubernur Bali Nomor 57 Tahun 1982.

Luas wilayah Kelurahan Peguyangan secara keseluruhan adalah 644,00 Ha. Penggunaan wilayah terdiri atas tanah sawah seluas 341,90 Ha, tanah kering seluas 301,05 Ha, serta fasilitas umum seluas 1,05 Ha. Tanah sawah didominasi oleh sawah irigasi teknis, sedangkan tanah kering sebagian besar dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman.



No.		Jenis Penggunaan Lahan	Luas
1		Tanah sawah	341,90 Ha
2		Tanah kering	301,05 Ha
3		Tanah basah	0,00 Ha
4		Tanah perkebunan	0,00 Ha
5		Fasilitas umum	1,05 Ha
6		Tanah hutan	0,00 Ha
		Total	644,00 Ha

4. Kondisi Iklim, Topografi, dan Orbitasi

Kelurahan Peguyangan memiliki karakter iklim tropis sebagaimana wilayah Bali pada umumnya. Berdasarkan data tahun 2025, curah hujan tercatat sebesar 516,20 mm dengan

jumlah bulan hujan sebanyak 6 bulan. Kelembapan udara tercatat 70,00, suhu rata-rata harian sebesar 32,00°C, serta tinggi tempat dari permukaan laut sebesar 480,00 mdpl.

Dari aspek topografi, Kelurahan Peguyangan tercatat sebagai wilayah dataran tinggi/pegunungan dengan luas 644,00 Ha dan termasuk kawasan campuran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Peguyangan memiliki karakter wilayah yang mendukung pengembangan permukiman, pelayanan pemerintahan, pertanian, dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat.

Uraian	Keterangan
Curah hujan	516,20 mm
Jumlah bulan hujan	6 bulan
Kelembapan	70,00
Suhu rata-rata harian	32,00°C
Tinggi tempat dari permukaan laut	480,00 mdpl
Jarak ke ibu kota kecamatan	1,00 Km
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	7,00 Km
Jarak ke ibu kota provinsi	11,00 Km

5. Kondisi Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu potensi utama dalam mendukung pembangunan kelurahan. Berdasarkan Data Potensi Desa/Kelurahan dan Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2025, jumlah penduduk Kelurahan Peguyangan tercatat sebanyak 15.159 jiwa, terdiri atas 7.599 orang laki-laki dan 7.560 orang perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.667 KK. Kepadatan penduduk tercatat sebesar 2.353,88 jiwa per Km².

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Perkembangan
Penduduk laki-laki	7.546 orang	7.599 orang	0,70%
Penduduk perempuan	7.469 orang	7.560 orang	1,06%
Jumlah kepala keluarga	3.619 KK	3.667 KK	-

Dengan rincian data penduduk setiap banjar Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

NO	Nama Banjar	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		Total
			L	P	
1	Kepuh	159	346	321	667
2	Tengah	135	304	320	624
3	Benaya	162	324	344	668
4	Pulugambang	178	418	387	805

NO	Nama Banjar	Jumlah	Jumlah Penduduk		Total
		Kepala Keluarga	Berdasarkan Jenis Kelamin	L	P
5	Tek-Tek	187	388	402	790
6	Pemalukan	355	768	742	1510
7	Kertasari	596	1188	1195	2383
8	Dakdakan	413	814	833	1647
9	Hita Buana	420	861	829	1690
10	Tag Tag Kaja	310	624	634	1258
11	Tag Tag Tengah	180	349	352	701
12	Tag Tag Kelod	147	313	290	603
13	Praja Sari	425	902	911	1813
Total		3.667	7.599	7.560	15.159

Peningkatan jumlah penduduk dan kepala keluarga perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pelayanan publik, penyediaan sarana prasarana dasar, serta penguatan administrasi kependudukan di tingkat kelurahan.

6. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat merupakan indikator penting dalam menilai kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan data tahun 2025, penduduk Kelurahan Peguyangan didominasi oleh penduduk tamat SMA/ sederajat sebanyak 4.430 orang, disusul tamat Sarjana/S-1 sebanyak 1.989 orang, tamat SD/ sederajat sebanyak 1.572 orang, dan tamat SMP/ sederajat sebanyak 1.424 orang. Selain itu, terdapat penduduk berpendidikan D-1 sebanyak 260 orang, D-2 sebanyak 86 orang, D-3 sebanyak 437 orang, S-2 sebanyak 223 orang, dan S-3 sebanyak 12 orang.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun belum masuk TK	57 orang
2	Usia 7-18 tahun sedang sekolah	4.658 orang
3	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1 orang
4	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	8 orang
5	Tamat SD/ sederajat	1.572 orang
6	Tamat SMP/ sederajat	1.424 orang
7	Tamat SMA/ sederajat	4.430 orang
8	Tamat D-1/ sederajat	260 orang
9	Tamat D-2/ sederajat	86 orang
10	Tamat D-3/ sederajat	437 orang

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
11	Tamat S-1/ sederajat	1.989 orang
12	Tamat S-2/ sederajat	223 orang
13	Tamat S-3/ sederajat	14 orang
	Total	15.159 orang

7. Kondisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan

Kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Peguyangan masih kuat dengan nilai adat, budaya, gotong royong, dan kebersamaan. Masyarakat Kelurahan Peguyangan memiliki karakter sosial yang adaptif terhadap perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan tradisi dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Dari aspek keagamaan, masyarakat Kelurahan Peguyangan mayoritas beragama Hindu. Aktivitas keagamaan didukung oleh keberadaan berbagai tempat suci, termasuk pura kahyangan tiga, pura kawitan, pura paibon, pura ibu, dan pura lainnya. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah prasarana peribadatan berupa pura tercatat sebanyak 61 buah.

8. Kehidupan Kesenian Masyarakat

Kehidupan berkesenian masyarakat Kelurahan Peguyangan menunjukkan perkembangan yang baik dan menjadi bagian penting dalam pelestarian budaya lokal. Jenis kesenian yang berkembang di masyarakat antara lain seni tari, seni gambelan, seni suara/kidung/pesantian, seni ukir/lukis, seni pedalangan, dan seni kerajinan.

No.	Jenis Kesenian	Banyaknya
1	Seni Tari	10
2	Seni Gambelan	13
3	Seni Suara/Kidung/Pesantian	13
4	Seni Ukir/Lukis	5
5	Seni Pedalangan	1
6	Seni Kerajinan	10

9. Potensi Pertanian dan Sumber Daya Alam

Kelurahan Peguyangan masih memiliki potensi pertanian, terutama pada sektor tanaman pangan. Jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian tanaman pangan tercatat sebanyak 176 keluarga, dengan mayoritas kepemilikan lahan kurang dari 10 Ha sebanyak 174 keluarga. Komoditas utama tanaman pangan di Kelurahan Peguyangan adalah padi sawah dengan luas 341,90 Ha dan hasil produksi sebesar 27,70 Ton/Ha.

No.	Komoditas	Luas	Hasil Produksi
1	Bawang Merah	0,00 Ha	0,00 Ton/Ha
2	Bawang Putih	0,02 Ha	0,00 Ton/Ha
3	Padi Sawah	341,90 Ha	27,70 Ton/Ha
4	Pepaya	1,00 Ha	5,00 Ton/Ha

No.	Komoditas	Luas	Hasil Produksi
5	Pisang	1,00 Ha	3,00 Ton/Ha

Hasil tanaman pangan dan buah-buahan dipasarkan melalui beberapa saluran, antara lain dijual langsung ke konsumen, pasar, KUD, tengkulak, pengecer, dan lumbung desa/kelurahan.

10. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Peguyangan tahun 2025 ditopang oleh beberapa sektor, antara lain pertanian, kerajinan, perdagangan, jasa, keuangan, angkutan, serta usaha perorangan dan rumah tangga. Jumlah angkatan kerja usia 18-56 tahun tercatat sebanyak 8.683 orang. Dari jumlah tersebut, penduduk yang bekerja penuh sebanyak 9.634 orang, bekerja tidak tentu sebanyak 210 orang, penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja sebanyak 296 orang, serta ibu rumah tangga sebanyak 717 orang.

No.	Indikator Ekonomi Masyarakat	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja usia 18-56 tahun	8.683 orang
2	Penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	296 orang
3	Penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	717 orang
4	Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	9.634 orang
5	Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	210 orang
6	Penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	35 orang

Dari aspek kesejahteraan keluarga, tercatat keluarga sejahtera 2 sebanyak 396 keluarga, keluarga sejahtera 3 sebanyak 401 keluarga, dan keluarga sejahtera 3 plus sebanyak 3.063 keluarga. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga berada pada kategori keluarga sejahtera 3 plus.

No.	Sektor/Subsektor	Nilai/Keterangan
1	Produksi padi sawah	Rp50.772.047.430,00
2	Subsektor kerajinan	Rp75.000.000,00
3	Perdagangan besar	Rp656.000.000,00
4	Perdagangan eceran	Rp520.000.000,00
5	Subsektor hotel/penginapan	1 jenis
6	Subsektor restoran	3 unit
7	Lembaga keuangan bukan bank	3 unit
8	Jasa perorangan dan rumah tangga	17 jenis

11. Pendapatan Per Kapita Menurut Sektor Usaha

Pendapatan masyarakat Kelurahan Peguyangan bersumber dari berbagai sektor usaha. Pada sektor pertanian terdapat 163 rumah tangga dengan total anggota rumah tangga sebanyak 452 orang, serta pendapatan per kapita sektor tersebut sebesar Rp54.340.000,00 untuk setiap rumah tangga. Pada sektor peternakan terdapat 15 rumah tangga dengan pendapatan per kapita

sebesar Rp42.000.000,00. Sektor perikanan tercatat sebanyak 12 rumah tangga dengan pendapatan per kapita sebesar Rp9.600.000,00, sedangkan sektor kerajinan mencakup 29 rumah tangga dengan pendapatan per kapita sebesar Rp49.645.000,00.

No.	Sektor Usaha	Jumlah Rumah Tangga	Pendapatan Per Kapita/Rumah Tangga
1	Pertanian	163 keluarga	Rp54.340.000,00
2	Peternakan	15 keluarga	Rp42.000.000,00
3	Perikanan	12 keluarga	Rp9.600.000,00
4	Kerajinan	29 keluarga	Rp49.645.000,00

12. Prasarana dan Sarana Pemerintahan

Pelayanan pemerintahan Kelurahan Peguyangan didukung oleh prasarana dan sarana pemerintahan yang memadai. Kelurahan Peguyangan memiliki gedung kantor dalam kondisi baik, jumlah ruang kerja sebanyak 7 ruang, balai kelurahan, listrik, air bersih, dan telepon. Inventaris kantor yang tersedia antara lain 1 mesin tik, 15 meja, 20 kursi, 4 almari arsip, 5 unit komputer, dan 5 unit kendaraan dinas.

Administrasi pemerintahan kelurahan juga didukung oleh beberapa buku administrasi yang tersedia dan terisi, antara lain Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah, buku administrasi kependudukan, buku data inventaris, buku data aparat, buku laporan pengaduan masyarakat, buku agenda ekspedisi, buku profil desa/kelurahan, buku data induk penduduk, buku data mutasi penduduk, buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan, dan buku registrasi pelayanan penduduk.

13. Prasarana Kesehatan, Pendidikan, Peribadatan, dan Olahraga

Kelurahan Peguyangan memiliki prasarana kesehatan yang mendukung pelayanan dasar masyarakat. Prasarana kesehatan yang tersedia meliputi 1 unit Puskesmas Pembantu, 4 unit apotek, 13 unit Posyandu, 1 toko obat, 12 rumah/kantor praktik dokter, dan 1 rumah bersalin. Tenaga kesehatan yang tersedia meliputi 2 dokter gigi, 4 dokter spesialis lainnya, 4 paramedis, 4 bidan, 10 perawat, dan 12 dokter praktik.

Pada bidang peribadatan, Kelurahan Peguyangan memiliki 61 pura sebagai sarana kegiatan keagamaan masyarakat. Pada bidang olahraga, tersedia prasarana berupa 1 lapangan bulu tangkis, 13 meja pingpong, 1 lapangan voli, 2 lapangan basket, dan 2 pusat kebugaran. Keberadaan sarana tersebut menjadi pendukung aktivitas sosial, keagamaan, kesehatan, dan pembinaan masyarakat.

14. Prasarana Air Bersih, Sanitasi, dan Irigasi

Kelurahan Peguyangan memiliki prasarana air bersih dan sanitasi yang mendukung kebutuhan masyarakat. Ketersediaan sumber air bersih masyarakat didukung oleh 310 unit sumur gali, 1.935 unit sumur pompa, serta layanan PAM sebanyak 1.350 unit dengan 1.422 KK pemanfaat. Kualitas air minum dari sumur gali, sumur pompa, PAM, tangki swasta, dan depot isi ulang tercatat dalam kondisi baik.

Pada bidang irigasi, tersedia saluran primer sepanjang 10,00 meter dan 10 unit pintu pembagi air. Berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat kerusakan pada saluran primer maupun pintu pembagi air. Kondisi ini menjadi pendukung penting bagi kegiatan pertanian, khususnya lahan sawah irigasi teknis di wilayah Kelurahan Peguyangan.

15. Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat

Kelembagaan masyarakat di Kelurahan Peguyangan berperan dalam mendukung pembangunan, pelayanan sosial, serta pelestarian adat dan budaya. Data tahun 2025 menunjukkan keberadaan kelembagaan seperti RW, lembaga adat, dan organisasi sosial kemasyarakatan. Lembaga adat tercatat memiliki kantor/gedung/menumpang, kepengurusan, dan kegiatan kelembagaan.

Partisipasi masyarakat juga tercermin dari kegiatan pembangunan dan semangat gotong royong. Berdasarkan data Tingkat Perkembangan Tahun 2025, terdapat 13 kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan, serta 2 kegiatan yang didanai dari APBD Kabupaten/Kota. Semangat gotong royong masyarakat masih berjalan dalam berbagai kegiatan, seperti pemeliharaan fasilitas umum, menjaga kebersihan kelurahan, pembangunan jalan/jembatan/saluran air/irigasi, pemberantasan sarang nyamuk, menjaga ketertiban dan keamanan, serta kegiatan sosial dalam peristiwa kematian.

16. Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan Peguyangan dilaksanakan melalui fasilitasi dari pemerintah kecamatan. Kegiatan pembinaan dan pengawasan meliputi fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan sebanyak 1 kali, fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan sebanyak 1 kali, fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan sebanyak 3 kali, serta fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum sebanyak 2 kali.

Selain itu, terdapat fasilitasi penataan, penguatan, dan efektivitas pelaksanaan tugas lembaga kemasyarakatan sebanyak 2 kali, fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebanyak 13 kali, fasilitasi program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebanyak 6 kali, serta pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan sebanyak 1 kali.

17. Penutup

Profil Kelurahan Peguyangan Tahun 2025 ini disusun sebagai gambaran umum mengenai kondisi wilayah, kependudukan, sosial budaya, ekonomi, potensi sumber daya alam, sarana dan prasarana, kelembagaan, serta penyelenggaraan pemerintahan kelurahan. Data yang disajikan diharapkan dapat menjadi bahan informasi, evaluasi, serta dasar pertimbangan dalam perencanaan pembangunan, peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan tata kelola pemerintahan di Kelurahan Peguyangan.

Secara umum, Kelurahan Peguyangan memiliki potensi wilayah yang strategis, jumlah penduduk yang cukup besar, kehidupan sosial budaya yang kuat, serta dukungan sarana prasarana pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Dengan pemanfaatan data yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat, Kelurahan Peguyangan diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas pelayanan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan wilayah secara berkelanjutan.

**DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: PEGUYANGAN
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 12
Tahun: 2025

Nama Pengisi: I Wayan Bayu Julian Raditya
Pekerjaan: PNS
Jabatan: Pengelola Teknologi Informasi
Kepala Desa / Lurah: I Gede Sudi Arcana, S.Sn, M.Si
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : Survey di Lapangan
Referensi 2: Laporan dari Kepala Lingkungan
Referensi 3: Profil Tahun Lalu
Referensi 4: Statistik

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Desa Peguyangan Kaja	: Kecamatan Denpasar Utara
Sebelah selatan	: Desa Dauh Puri Kaja	: Kecamatan Denpasar Utara
Sebelah timur	: Kelurahan Tonja	: Kecamatan Denpasar Utara
Sebelah barat	: Desa Ubung Kaja	: Kecamatan Denpasar Utara

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah		
Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No -	Ada
	Perda No SK GUBERNUR BALI NO. 57 TAHUN 1982	

2. Luas wilayah menurut penggunaan	
Luas tanah sawah	341,90 Ha
Luas tanah kering	301,05 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	1,05 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	644,00 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	341,90 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	341,90 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	0,90 Ha
Pemukiman	300,07 Ha
Pekarangan	0,09 Ha
Total luas	301,05 Ha

TANAH BASAH	
Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	0,00 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan:	0,00 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah titi sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	0,00 Ha
d. Sawah desa	0,00 Ha
Lapangan olahraga	0,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,01 Ha
Ruang publik/taman kota	0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	0,00 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,00 Ha
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	0,01 Ha
Pertokoan	0,03 Ha
Fasilitas pasar	0,00 Ha
Terminal	0,00 Ha
Jalan	1,00 Ha
Daerah tangkapan air	0,00 Ha
Usaha perikanan	0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	1,05 Ha
TANAH HUTAN	
Hutan lindung	0,00 Ha
Hutan produksi	0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap	0,00 Ha
b. Hutan terbatas	0,00 Ha
Hutan konservasi	0,00 Ha
Hutan adat	0,00 Ha
Hutan asli	0,00 Ha
Hutan sekunder	0,00 Ha
Hutan buatan	0,00 Ha
Hutan mangrove	0,00 Ha
Hutan suaka	0,00 Ha
a. Suaka alam	0,00 Ha
b. Suaka margasatwa	0,00 Ha
Hutan rakyat	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

3. Iklim	
Curah hujan	516,20 mm
Jumlah bulan hujan	6,00 bulan
Kelembapan	70,00
Suhu rata-rata harian	32,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	480,00 mdl

4. Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Debuan
Tingkat kemiringan tanah	20,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan terlantar	0,00 Ha

Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Ya	644,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Ya	644,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	1,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,60 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	7,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	10,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	11,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	0,00 unit	Tidak Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	176 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	174 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	2 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	176 keluarga

--	--

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Bawang Merah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Bawang putih	0,02 Ha	0,00 Ton/ha
Padi sawah	341,90 Ha	27,70 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	16 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	16 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	16 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Alpoket	0,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pepaya	1,00 Ha	5,00 Ton/ha
Pisang	1,00 Ha	3,00 Ton/ha

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Ya
Dijual ke pasar		Ya
Dijual melalui KUD		Ya
Dijual melalui tengkulak		Ya
Dijual melalui pengecer		Ya
Dijual ke lumbung desa/kel		Ya
Tidak dijual		Ya

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	0 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	0 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga
Total Luas Perkebunan	0 Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa	0,00	0,00	0,00	0,00
Tebu	0,00	0,00	0,00	0,00

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Tidak

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0,00 ha
--------------	---------

Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,00 ha
Total	0,00 ha

2. Hasil Hutan	
Bambu	0,00 9999
Mahoni	0,00 9999

3. Kondisi Hutan			
	Kondisi Hutan	Baik	Rusak
Hutan Produksi	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan	
Berubahnya fungsi hutan	0

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	89 orang	102 ekor
Babi	56 orang	140 ekor
Ayam kampung	264 orang	524 ekor
Jenis ayam broiler	8 orang	1098 ekor
Bebek	47 orang	476 ekor
Kambing	2 orang	15 ekor

2. Produksi Peternakan	
Daging	0,00 1746

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak	
Luas tanaman pakan ternak (rumpuk gajah, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	0,00 ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak	
	0 orang

5. Pemasaran Hasil Ternak ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan	
Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau		
Pancing	0,00	0,00 ton/th

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar		
Empang/kolam	0,08	2,00 ton/th
Pancingan	0,00	0,00 ton/th

3. Jenis ikan dan produksi	
Mujair	0,00 ton/th
Lele	0,00 ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian
--

2. Produksi bahan galian

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian
--

4. Pemasaran Hasil Galian ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke Perusahaan	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air	
Sungai	Sedang

2. Sumber Air Bersih			
Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	310	310	Baik
Sumur pompa	1935	1935	Baik
PAM	1350	1422	Baik

3. Kualitas Air Minum				
	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Sumur gali		Tidak	Tidak	Ya
Sumur pompa		Tidak	Tidak	Ya
PAM		Tidak	Tidak	Ya
Beli dari tangki swasta		Tidak	Tidak	Ya
Depot isi ulang		Tidak	Tidak	Ya

4. Sungai	
Jumlah sungai	1 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Tidak
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya biota sungai	Tidak
Kering	Tidak

5. Rawa	
Luas rawa	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	

Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan manggrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ	
Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas					
Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	1	ASAP DAN DEBU	1	0	0	1

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Ringan		KENDARAAN BERMOTOR	TIDAK ADA

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Desa/Kel.	Ada	0,00 M²	Aktif
Jumlah Total		... M²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Agrowisata	Ada	3.268,96 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	7599 orang
Jumlah perempuan	7560 orang
Jumlah total	15159 orang
Jumlah kepala keluarga	3667 KK
Kepadatan Penduduk	2.353,88 per KM

B. USIA					
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	32 orang	36 orang	39 tahun	100 orang	106 orang
1 tahun	72 orang	68 orang	40	106 orang	89 orang
2	101 orang	81 orang	41	99 orang	113 orang
3	100 orang	78 orang	42	105 orang	100 orang
4	94 orang	95 orang	43	121 orang	121 orang
5	122 orang	99 orang	44	100 orang	107 orang
6	95 orang	113 orang	45	107 orang	100 orang
7	108 orang	91 orang	46	111 orang	102 orang

8	101 orang	93 orang	47	101 orang	113 orang
9	125 orang	98 orang	48	96 orang	116 orang
10	120 orang	99 orang	49	105 orang	104 orang
11	108 orang	89 orang	50	93 orang	121 orang
12	129 orang	104 orang	51	102 orang	122 orang
13	120 orang	124 orang	52	128 orang	133 orang
14	111 orang	111 orang	53	99 orang	109 orang
15	118 orang	93 orang	54	106 orang	108 orang
16	95 orang	107 orang	55	108 orang	142 orang
17	137 orang	102 orang	56	103 orang	98 orang
18	131 orang	101 orang	57	95 orang	109 orang
19	119 orang	128 orang	58	107 orang	105 orang
20	107 orang	98 orang	59	87 orang	83 orang
21	112 orang	117 orang	60	98 orang	113 orang
22	140 orang	123 orang	61	91 orang	84 orang
23	128 orang	116 orang	62	89 orang	100 orang
24	115 orang	125 orang	63	82 orang	73 orang
25	116 orang	125 orang	64	59 orang	65 orang
26	141 orang	127 orang	65	63 orang	79 orang
27	128 orang	113 orang	66	61 orang	68 orang
28	132 orang	114 orang	67	72 orang	59 orang
29	116 orang	124 orang	68	52 orang	58 orang
30	120 orang	124 orang	69	42 orang	53 orang
31	112 orang	121 orang	70	64 orang	46 orang
32	97 orang	96 orang	71	46 orang	47 orang
33	120 orang	108 orang	72	52 orang	42 orang
34	100 orang	119 orang	73	50 orang	46 orang
35	107 orang	98 orang	74	18 orang	27 orang
36	90 orang	97 orang	75	35 orang	42 orang
37	93 orang	94 orang	Lebih dari 75	137 orang	179 orang
38	80 orang	97 orang	Total	7582 orang	7528 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	63 orang	68 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	338 orang	316 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	1 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	2 orang	6 orang
Tamat SD/ sederajat	878 orang	1200 orang
Tamat SMP/ sederajat	531 orang	615 orang
Tamat SMA/ sederajat	2678 orang	2350 orang
Tamat D-1/ sederajat	145 orang	124 orang
Tamat D-2/ sederajat	51 orang	35 orang
Tamat D-3/ sederajat	179 orang	179 orang
Tamat S-1/ sederajat	863 orang	628 orang
Tamat S-2/ sederajat	126 orang	43 orang
Tamat S-3/ sederajat	5 orang	3 orang
Jumlah Total	11.427 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	157 orang	112 orang
Buruh Tani	72 orang	79 orang
Pegawai Negeri Sipil	383 orang	333 orang
Pengrajin	2 orang	0 orang
Pedagang barang kelontong	135 orang	318 orang
Peternak	3 orang	2 orang
Nelayan	3 orang	0 orang
Montir	8 orang	0 orang
Dokter swasta	20 orang	15 orang
Perawat swasta	1 orang	15 orang
Bidan swasta	0 orang	13 orang
Ahli Pengobatan Alternatif	0 orang	1 orang
TNI	26 orang	1 orang
POLRI	68 orang	5 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	1 orang	0 orang
Guru swasta	33 orang	56 orang
Dosen swasta	24 orang	11 orang

Seniman/artis	3 orang	1 orang
Pedagang Keliling	4 orang	16 orang
Tukang Kayu	10 orang	0 orang
Tukang Batu	31 orang	0 orang
Pembantu rumah tangga	2 orang	24 orang
Pengacara	2 orang	1 orang
Notaris	4 orang	0 orang
Arsitektur/Desainer	7 orang	0 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	1703 orang	1596 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	90 orang	46 orang
Wiraswasta	820 orang	441 orang
Konsultan Manajemen dan Teknis	0 orang	1 orang
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	8 orang	2 orang
Belum Bekerja	1068 orang	1063 orang
Pelajar	1749 orang	1531 orang
Ibu Rumah Tangga	20 orang	1223 orang
Purnawirawan/Pensiunan	149 orang	54 orang
Perangkat Desa	1 orang	0 orang
Buruh Harian Lepas	120 orang	148 orang
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	1 orang	0 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	1 orang	0 orang
Kontraktor	7 orang	3 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	1 orang	0 orang
Sopir	54 orang	1 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	1 orang	1 orang
Tukang Jahit	17 orang	41 orang
Tukang Rias	1 orang	3 orang
Juru Masak	2 orang	2 orang
Karyawan Honorer	48 orang	36 orang
Pialang	0 orang	1 orang
Wartawan	4 orang	2 orang
Tukang Cukur	0 orang	1 orang
Tukang Las	4 orang	2 orang
Tukang Listrik	6 orang	0 orang
Pemuka Agama	5 orang	2 orang
Anggota Legislatif	1 orang	1 orang
Apoteker	1 orang	1 orang
Anggota kabinet kementrian	1 orang	0 orang
Penyiar radio	0 orang	1 orang
Pelaut	2 orang	0 orang
Akuntan	6 orang	2 orang
Jumlah Total Penduduk	14.098 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN		
Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	554 orang	520 orang
Kristen	185 orang	186 orang
Katholik	82 orang	94 orang
Hindu	6581 orang	6557 orang
Budha	197 orang	203 orang
Konghucu	0 orang	0 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
Jumlah	7.599 orang	7.560 orang

F. KEWARGANEGARAAN		
Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	7546 orang	7469 orang
Warga Negara Asing	3 orang	1 orang
Jumlah	7.549 orang	7.470 orang

G. ETNIS		
Etnis	Laki-laki	Perempuan
Aceh	1 orang	1 orang
Batak	5 orang	5 orang
Minang	0 orang	2 orang
Betawi	1 orang	1 orang
Sunda	4 orang	3 orang
Jawa	231 orang	204 orang
Bali	341 orang	402 orang
Banjar	0 orang	1 orang
Dayak	4 orang	1 orang
Sasak	4 orang	2 orang
China	3 orang	0 orang

Bajawa	8 orang	5 orang
Bali Aga	1 orang	1 orang
Bali Hindu	2253 orang	2171 orang
Batak Sima	0 orang	1 orang
Betch-Mbup	2 orang	0 orang
Dayak Jawa	1 orang	0 orang
Kupang	4 orang	2 orang
Manggarai	0 orang	1 orang
Sea-sea	0 orang	1 orang
Jumlah	2.863 orang	2.804 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK		
Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Gila	1 orang	0 orang
Jumlah	1 orang	0 orang

I. TENAGA KERJA		
Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	4357 orang	4335 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	56 orang	72 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	264 orang	259 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	1321 orang	1235 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	1282 orang	1405 orang
Jumlah	7.280 orang	7.306 orang
Total Jumlah	14.586 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA		
Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	132 orang	128 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	156 orang	147 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	1012 orang	1098 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	2175 orang	2164 orang
Jumlah	3.475 orang	3.537 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN	
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Perda
Dasar hukum pembentukan BPD	
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	8 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	11 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Tidak Ada
Kepala Urusan Pembangunan	Tidak Ada
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Jumlah Staf	18 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	11 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	S2
Sekretaris Desa/Kelurahan	S2
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	S1
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	S1

Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Tidak Ada
Jumlah Anggota BPD	0 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	
Wakil Ketua	
Sekretaris	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	44 orang
Alamat kantor	JL.A.YANI GG.SAPTA DHARMA NO.5 PEGUYANGAN DENPASAR.
Ruang lingkup kegiatan	6 Jenis , Yakni 1.MENAMPUNG DAN MENYALURKAN ASPIRASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN. 2.MENANAMKAN DAN MEMUPUK RASA PERSATUAN DAN KESATUAN MASYARAKAT DALAM KERANGKA MEMPERKOKOH NKRI. 3.PENINGKATAN KUALITAS DAN PERCEPATAN PELAYANAN PEMERINTAH PADA MASYARAKAT. 4.PENYUSUNAN RENCANA,PELAKSANAAN,PELESTARIAN,DAN PENGEMBANGAN HASIL-HASIL PEMBANGUNAN SECARA PARTISIPATIF. 5.PENUMBUHKEMBANGAN DAN PENGGERAK PRAKARSA,PARTISIPASI,SERTA SWADAYA GOTONG ROYONG MASYARAKAT. 6.PENGGALIAN,PENDAYAGUNAAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM SERTA KESERASIAN LINGKUNGAN HIDUP.
PKK	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	56 orang
Alamat kantor	JL.A.YANI GG.SAPTA DHARMA NO.5 PEGUYANGAN DENPASAR.
Ruang lingkup kegiatan	10 Jenis , Yakni 1.BIDANG ORGANISASI DAN ADMINISTRASI 2.BIDANG PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN PANCASILA DAN GOTONG ROYONG 3.BIDANG PENDIDIKAN DAN KETRAMPILAN SERTA MENGEMBANGKAN KEHIDUPAN BERKOPERASI. 4.BIDANG SANDANG,PANGAN,DAN TATA LAKSANA RUMAH TANGGA. 5.BIDANG KESEHATAN,KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PERENCANAAN SEHAT.
KARANG TARUNA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	6 orang
Alamat kantor	JL.A.YNI GG.SAPTA DHARMA NO.5 PEGUYANGAN DENPASAR.
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni MEMBERI PENYULUHAN SEKHA TERUNA TERUNI BANJAR.

C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK	
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Gubernur	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang
Jumlah Pria yang memilih	0 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Legislatif (DPD/DPR/DPRD)	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang
Jumlah Pria yang memilih	0 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Presiden	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang
Jumlah Pria yang memilih	0 orang

D. LEMBAGA EKONOMI	
---------------------------	--

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Kelompok Simpan Pinjam	1	1	6
Jumlah	1		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Bank Perkreditan Rakyat	1	3	10
Jumlah	1		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan	20	0	20
Industri Material Bahan Bangunan	5	0	5
Industri Alat Pertanian	2	0	2
Jumlah	27		
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Angkutan Antar Kota/Provinsi	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Sungai			
Jumlah angkutan jetboat	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Laut			
Jet Foil	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Udara			
Jumlah pemilik pesawat jenis ringan /helikopter	0 orang	0 orang	0 orang
Ekspedisi Dan Pengiriman			
Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi/Pengiriman Barang	1 orang	6 orang	6 orang
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
6. Usaha Jasa Hiburan			
Group Musik/Band	1 unit	1 jenis	5 orang
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
10. Usaha Jasa Penginapan			
Hotel	1 unit	2 jenis	35 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
TK	4	Terdftar	0	4	0	25	324
SD	5	Terdftar	5	0	0	50	1534
SMP	1	Terdftar	0	1	0	8	76
SMA	2	Terakreditasi	0	2	0	10	97
Perguruan Tinggi	1	Terakreditasi	0	1	0	10	210

2. Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus					
Nama	Jumlah	Status (Terdftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa

F. LEMBAGA ADAT	
1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	1
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	0
3. Jenis Kegiatan Adat	

Musyawarah adat	1
Sanksi Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	0

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas

Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	31 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	1 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	1 buah

2. Satpam Swakarsa

Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS

Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	1 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	1 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat		
Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1 Panjang jalan aspal	3,00	0,00

2. Sarana Transportasi Darat	
2.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3 unit

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai	
3.1 Panjang jalan aspal	Ada - 5 unit

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut	
4.1 Panjang jalan aspal	Ada - 8 unit

5. Prasarana Transportasi Udara	
5.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3 unit

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon	
Jumlah Pelanggan GSM	Ada - 6958 1

2. Kantor Pos	
Kantor pos pembantu	Ada - 2 1

3. Radio/TV	
Jumlah TV	Ada - 2979 1

4. Koran/majalah/buletin	
Papan iklan/reklame	Ada - 2 1
Papan pengumuman	Ada - 13 1

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih	
Jumlah sumur pompa	1589 unit
Jumlah sumur gali	214 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	1 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	1 unit

2. Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	3213 rumah
Jumlah MCK Umum	2 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	3667 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi	
Panjang saluran primer	10,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	0 unit
Jumlah pintu pembagi air	10 unit

2. Kondisi	
Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	0 unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	7 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	0
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	15 buah
Jumlah kursi	20 buah
Jumlah almari arsip	4 buah
Komputer	5 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	5 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Tidak Ada
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Tidak Ada
Buku administrasi pajak dan retribusi	Tidak Ada
Buku data tanah	Tidak Ada
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada dan Terisi
Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi

Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Tidak Ada
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Tidak Terisi

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD	
Gedung Kantor	
Ruangan Kerja	Ruang
Balai BPD	
Kondisi	
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
Lainnya	
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	
Buku administrasi kegiatan BPD	Jenis
Buku kegiatan BPD	
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	
Lainnya	

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Tidak Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	15 Jenis
Jumlah pengurus	11 Orang
Lainnya	1

F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK		1
Peralatan Kantor: komputer, fax		1
Mesin tik		1
Kardek		0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan		0 jenis
Jumlah meja dan kursi		0 unit
Lainnya		0
LKMD/LPM atau sebutan lain		
Memiliki kantor sendiri		1
Peralatan Kantor : komputer, fax		1
Mesin tik		1
Kardek		1
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan		3 jenis
Jumlah meja dan kursi		4 unit
Buku administrasi		4 jenis
Jumlah kegiatan		1 jenis
Lainnya		0
PKK		1
Gedung/kantor		1
Peralatan kantor/ATK/inventaris		1

Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	5 jenis
Karang Taruna	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
Lainnya	0
RT	
Kepengurusan	
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	13 Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
Lainnya	1
Lembaga adat	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
BUMDES	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Pura	61 buah
-------------	---------

H. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan bulu tangkis	1 buah
Meja pingpong	13 buah
Lapangan voli	1 buah
Lapangan basket	2 buah
Pusat kebugaran	2 buah

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Puskesmas pembantu	1 unit
Apotik	4 unit
Posyandu	13 unit
Toko obat	1 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	12 unit
Rumah Bersalin	1 unit

2. Sarana Kesehatan		
Jumlah dokter gigi		2 orang
Jumlah dokter spesialis lainnya		4 orang
Jumlah paramedis		4 orang
Bidan		4 orang
Perawat		10 orang
Jumlah dokter praktek		12 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SMA/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 2 buah
Gedung TK	Sewa 0 buah	milik sendiri 7 buah
Gedung Tempat Bermain Anak	Sewa 0 buah	milik sendiri 0 buah
Perpustakaan desa/ kelurahan	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	2979 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	5 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Hotel bintang 2	1 buah
Bilyar	9 buah
Restoran	2 buah
Prasarana Hiburan dan Wisata Lainnya	1 buah

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Ada
Jumlah gerobak sampah	3 Unit
Jumlah tong sampah	260 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	0 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	6Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	30 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swasta
Pengelola sampah lainnya	Ada

KOTA DENPASAR, 30 Desember 2025
PEGUYANGAN
Kecamatan DENPASAR UTARA
Kota KOTA DENPASAR

I Gede Sudi Arcana, S.Sn, M.Si
Lurah

Tembusan :
1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip

DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: PEGUYANGAN
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 12
Tahun: 2025

Nama Pengisi: I Wayan Bayu Julian Raditya
Pekerjaan: PNS
Jabatan: Pengelola Teknologi Informasi
Kepala Desa / Lurah: I Gede Sudi Arcana, S.Sn, M.Si
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : Survey di Lapangan
Referensi 2: Laporan dari Kepala Lingkungan
Referensi 3: Profil Tahun Lalu
Referensi 4: Statistik

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk			
Jumlah	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah penduduk tahun ini	7599 orang	7560 orang	
Jumlah penduduk tahun lalu	7546 orang	7481 orang	
Persentase perkembangan	0.7 %	1.06 %	

B. Jumlah Keluarga			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	3290 KK	377 KK	3667 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	3215 KK	353 KK	3568 KK
Prosentase Perkembangan	2.33 %	6.8 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	8683 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	296 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	717 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	9634 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	210 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	35 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	0 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	396 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	401 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	3063 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	3860 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Bawang Merah	0	0	0	0	0	0	0
Bawang putih	0.02	0	0	0	0	0	0
Padi sawah	341.9	27.7	50772047430	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kelapa	0	0	0	0	0	0	0
Tebu	0	0	0	0	0	0	0

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN						
Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)	
Daging	0 1746	0	0	0	0	
D. SUBSEKTOR PERIKANAN						
Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Mujair	0	0	0	0	0	0
Lele	0	0	0	0	0	0
E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada					0 jenis	
F. SUBSEKTOR KERAJINAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 75.000.000,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 40.000.000,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 6.000.000,00	
Total jenis kerajinan rumah tangga					3 jenis	
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN						
G.1. Subsektor Industri Pakaian						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
G.2. Subsektor Industri Pangan						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
G.3. Industri Pengolahan Migas						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
G.4. Industri Pengolahan Non Migas						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN						
I.1. Subsektor Perdagangan Besar						
Total nilai transaksi					Rp. 656.000.000,00	
Total nilai aset perdagangan yang ada					Rp. 240.000.000,00	

Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 6,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 356.000.000,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 76.000.000,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	165 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 520.000.000,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 124.000.000,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 96.000.000,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	1 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 26.000.000,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 8.000.000,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 11.000.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 9.000.000,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	3 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 53.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 16.000.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 61.000.000,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 1,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 1.525.000.000,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 22.600.000,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	3 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	7 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 470.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 176.800.000,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	1 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	3 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 10.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 2.000.000,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00

L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	17 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 55.000.000,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 175.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 25.000.000,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	1 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	6 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 169.000.000,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 96.000.000,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	163 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	452 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	112 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	364 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 54.340.000,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.3. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	15 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	29 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	13 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	16 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 42.000.000,00
A.4. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	12 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	24 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 9.600.000,00
A.5. Kerajinan	

1. Jumlah rumah tangga	29 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	45 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	29 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	41 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 49.645.000,00
A.6. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.7. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.8. Industri kecil, menengah dan besar	
1. Jumlah rumah tangga	689 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	993 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	490 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	786 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 42.964.000,00
A.9. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	384 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	396 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	298 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	356 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 56.250.000,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	3619 KK
Jumlah Anggota Keluarga	11396 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 12.857.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 40.930.100.000,00

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	795 orang
Buruh Tani	359 orang
Pemilik Usaha Tani	449 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	9 orang
Buruh Usaha Peternakan	20 orang
Pemilik Usaha Peternakan	14 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang

Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	2732 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	105 orang
Pemilik perusahaan	35 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	455 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	20 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	10 orang
10. Sektor Jasa	
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	2 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	3 orang
Kontraktor	15 orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	1 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	61 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	2 orang
Pegawai Negeri Sipil	695 orang
POLRI	80 orang
Perawat swasta	13 orang
Dosen swasta	3 orang
Guru swasta	39 orang
Seniman/artis	5 orang
Buruh migran perempuan	16 orang
Buruh migran laki-laki	26 orang
Wiraswasta lainnya	16 orang
Tidak mempunyai matapencaharian tetap	73 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	1528 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	818 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	263 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	22 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	180 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	19 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	1 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	1 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	2832 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	1 orang- 1 unit
Memiliki becak	0 orang- 0 unit
Memiliki cidemo/andong/dokar	0 orang- 0 unit
Memiliki kapal motor	0 orang- 0 unit
Memiliki mini bus	8 orang- 14 unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	2 orang
Memiliki traktor	5 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang

Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	7 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	1615 rumah
Bambu	1 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	1614 rumah
Semen	9 rumah
Kayu	7 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	1618 rumah
Asbes	1 rumah
Bambu	3 rumah
Kayu	1 rumah
Daun lontar/gebang/enau	1 rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	1906 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	43 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	98 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	168 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	3 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	1153 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	2163 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	386 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	1163 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	375 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	4024 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	10 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	236 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	7 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	83 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	28 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	356 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	346 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	1386 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	10 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	139 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	10 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	49 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1015 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	1015 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	0 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	41 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	127 orang

3. Jumlah guru SD dan sederajat	82 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	1993 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	68 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	386 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	63 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	375 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah perpustakaan keliling	1 unit
Jumlah sanggar belajar	4 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	6 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	5 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	129 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	96 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	16 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	38 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	25 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	17 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	96 orang
Jumlah ibu nifas	96 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	96 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	96 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	96 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	1.159 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	14 unit
Tempat persalinan Puskesmas	2 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	6 unit
Tempat praktek dokter	2 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	2 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	1.181 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	58 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	1 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	14 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	

Jumlah Bayi usia 2 bulan	1 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	80 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	2 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	80 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	4 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	80 orang
Jumlah bayi 9 bulan	12 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	80 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	80 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	668 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	3.781 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	1.862 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	1.086 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	117 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	785 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	104 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	76 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	4 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	144 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	776 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	71,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	72,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	71,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	70,10 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	

1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	10 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	3.070 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	539 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	3.619 Keluarga

I. Perilaku hidup bersih dan sehat

Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	3.081 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga

Pola makan

Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak

Kebiasaan berobat bila sakit

Dukun Terlatih	Tidak ada
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Banyak
Paranormal	Sedikit
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Tidak ada

J. Status Gizi Balita

Jumlah Balita	989 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	989 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Stroke	1 orang	Rumah sakit
Diabetes Melitus	5 orang	Rumah sakit
Ginjal	2 orang	Rumah sakit
Gila/stress	17 orang	Puskesmas
TBC	8 orang	Rumah sakit
ISPA	208 orang	Puskesmas
Asma	7 orang	Puskesmas

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	2 unit
Jumlah Posyandu	13 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	130 orang
Jumlah pembina Posyandu	13 orang
Jumlah Dasawisma	363 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	363 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	65 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	13 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	5 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	13 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	13 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	2 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	24 jenis
Lainnya	0 jenis

--	--

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali

Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	0 orang
Jumlah orang cacat fisik	0 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggir rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus

Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	13 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	31 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	1 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	24 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	2 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	2823 orang
Target PBB	Rp 1.636.000.000,00
Realisasi PBB	80,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	11215 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	8963 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	0 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	6 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	6 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	6 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	8963 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	11305 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	0 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	0 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Ditunjuk Pemerintah Tingkat Atas
Penentuan Sekretaris Desa	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	0 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	0 orang
Penentuan anggota BPD	
Pimpinan BPD	
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	9999
Anggaran untuk BPD	9999
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 0 buah
	2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali
	3. Rancangan Peraturan Desa. 0 buah
	4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 0 kali
	5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali
	6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 0 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	5 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	5 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	5 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	5 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai

Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	5,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	12 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	40,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	27,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	13,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	12,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	13,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	20,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	10,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	30 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Tidak
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	28 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	1 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	33,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	0,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	13 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	0,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	21,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	0,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Tidak
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	3 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	13 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	2 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	14 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	2 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada

Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	0
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	1
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	6 Jenis

2. PKK	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	10 Jenis
3. KARANG TARUNA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 3.029.763.744,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 3.029.763.744,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 0,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 0,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 1.696.527.600,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 1.333.236.144,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggung jawaban Kepala Desa kepada BPD	0
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	5 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	1 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	1 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	7 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	15 buah
Jumlah kursi	20 buah
Jumlah almari arsip	4 buah
Komputer	5 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	5 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Tidak Ada
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Tidak Ada
Buku Data Tanah	Tidak Ada

Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Tidak Ada
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Tidak Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	0 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	15 Jenis
Jumlah pengurus	11 Orang
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Tidak
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Tidak
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Tidak
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Tidak
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Tidak
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	0
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	0
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0

Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	0
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	0 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	0 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	0 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	0 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	0 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	0 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	0 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	2 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	0 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	0 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	0 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	0 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	3 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	2 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	2 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	13 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	6 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan pemberdayaan masyarakat	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	0 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	0 kali

I Gede Sudi Arcana, S.Sn, M.Si
Lurah

Tembusan :

1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip